



## RINGKASAN

ALNU RIYANSYAH, Performa Penetasan Telur Hasil Inseminasi Buatan Pada Ternak Ayam Lokal di BPTU-HPT Sembawa. *Hatching Performance of Artificial Insemination Eggs on Local Chickens at BPTU-HPT Sembawa*. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Usaha budidaya ayam kampung pedaging sudah banyak diminati oleh para peternak selain harganya yang lumayan stabil juga pemeliharaan yang sangat mudah dilakukan, baik itu pemeliharaan secara intensif maupun semi intensif. Ayam kampung juga lebih tahan terhadap penyakit dan daya tahan tubuh yang kuat dibandingkan dengan ayam ras pedaging yang rentan dan sensitif terhadap penyakit. Dibalik itu semua peternak ayam kampung masih kesulitan untuk mendapatkan *DOC* yang unggul dan berkualitas baik, kecuali bekerja sama dengan perusahaan atau membeli dari pihak balai pembibitan.

Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) adalah menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen, prosedur penetasan dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dalam kegiatan PKL.

Metode yang dilaksanakan dalam PKL ini antara lain membantu pelaksanaan kegiatan pada perusahaan instansi yang di tempati dalam mengelola usaha yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan, melakukan kegiatan harian penetasan telur seperti seleksi telur, penyimpanan telur, candling telur fumigasi, menganalisis dan menjabarkan kegiatan yang ada dengan teori yang pernah didapatkan, mengumpulkan dan menyusun data-data untuk pembuatan laporan. Selain itu dilakukan diskusi secara langsung dengan pembimbing lapangan dan petugas penetasan guna menambah wawasan mengenai penetasan telur. Inseminasi Buatan bertujuan untuk menciptakan perkawinan yang menghasilkan fertilitas tinggi, namun produksi telur tetap baik, dengan sasaran ayam fase *layer* menghasilkan telur tetas.

Mesin Tetas adalah peralatan yang digunakan peternakan atau perusahaan penetasan untuk menetas telur menjadi anak ayam dalam jumlah besar. Mesin tetas berfungsi menghadirkan dan mempertahankan kondisi terbaik bagi pertumbuhan dan perkembangan embrio ayam. Dua hal yang selalu dijaga ialah suhu dan kelembaban udara. Dalam jangka waktu tiga minggu, mesin ini bisa menetas hingga 75.000 butir telur. Sebagian besar mesin tetas menggunakan pemanas bertenaga listrik untuk menjaga suhu agar tetap konstan pada 3,5 sampai 37,8°C. Penetasan BPTU-HPT Sembawa memiliki mesin *Setter* dan mesin *Hatcher*. Bahan pembuatan mesin terdiri dari aluminium, besi, vibber, plastik. Mesin *Setter* berjumlah 13 mesin dengan kapasitas berbeda setiap mesinnya. Mesin *Hatcher* berjumlah 4 mesin.

Kata kunci: ayam, *doc*, telur, penetasan, mesin